

ABSTRAK

Transaksi dalam mata uang asing kini telah menjadi perilaku hampir setiap perusahaan, terutama perusahaan multinasional. Hampir setiap perusahaan besar di Indonesia kini melakukan transaksi dengan pihak asing. Transaksi yang dilakukan sangat beragam, sehingga sulit untuk menghindari interaksi dengan pihak luar negeri yang juga dibarengi dengan transaksi mata uang asing antara satu negara dengan negara lainnya. Transaksi tersebut dapat berupa pinjaman pada luar negeri, maupun ekspor impor barang. Dari transaksi yang hampir selalu muncul dalam perusahaan di Indonesia menimbulkan keinginan penulis untuk memahami bagaimana perlakuan akuntansi yang tepat untuk mata uang asing. Sebagai obyek penelitian dipilih PT. 'X' yang bergerak dalam bidang Produk Pembersih Rumah Tangga, *Car Care* dan Kosmetika yang melakukan transaksi pembelian bahan baku impor dengan menggunakan mata uang US\$ (Dolar Amerika Serikat). Penulisan ini dilakukan untuk menjawab keingintahuan penulis mengenai perlakuan akuntansi yang tepat terhadap transaksi dalam mata uang asing menurut PSAK 10 pada PT. 'X' sehingga dapat berguna bagi penulis, masyarakat yang ingin mengetahui perlakuan akuntansi atas mata uang asing dengan tepat, maupun perusahaan.

Dalam perlakuan akuntansi seringkali dilakukan kesalahan dalam melakukan pengungkapan, pengukuran dan pelaporan pada transaksi yang menggunakan mata uang asing. Kesalahan yang rawan dilakukan antara lain tidak membukukan dengan tepat setiap akun dalam mata uang asing pada akhir tanggal neraca.

Penulis berusaha untuk meneliti bagaimana perlakuan akuntansi yang telah dilakukan PT. 'X' kemudian dibandingkan dengan peraturan yang digunakan di Indonesia khususnya PSAK 10. Perlakuan akuntansi yang tepat diperlukan untuk memberikan informasi yang tepat bagi pengguna laporan keuangan baik pemilik, manajemen, pemberi kredit, maupun pemerintah.

Laporan keuangan yang baik akan memberikan keakuratan dalam pemberian informasi. Laporan keuangan harus dapat dipercaya dan relevan. Maka perlu dilakukan penelitian apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. 'X' khususnya dalam mata uang asing pada tanggal transaksi, tanggal jatuh tempo maupun pada tanggal neraca telah sesuai dengan peraturan yang ada.